

REVITALISASI TERMINAL TAMANAN TIPE A DI KOTA KEDIRI

**Ikhal Budianto, Ir. Benny Bintarjo Dwinugroho Hersanyo, MT,
Ir. Titi Pudjiastuti, MT, Ir, Farida Murti, MT**

Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
ikhalanims@gmail.com

Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
bbintarjo@untag-sby.ac.id

ABSTRAKS

Terminal Tamanan adalah salah satu terminal yang terletak di kota Kediri Jawa Timur. Terminal ini merupakan fasilitas penting dan sangat mendukung dalam kemajuan segala bidang meliputi transportasi, ekonomi dan sosial. Terminal Tamanan Kediri merupakan terminal satu - satunya yang sudah bertipe A di kota Kediri dan melayani transportasi penumpang dari skala AKAP (antar kota antar propinsi) dan AKDP (antar kota dalam propinsi). meskipun terminal ini sudah bertipe A tapi pada kenyataannya dari segi sarana dan prasarana terminal ini sangatlah kurang tidak sesuai dengan standar terminal tipe A yg seharusnya. Dan data pengunjung dari tahun ke tahun mengalami penurunan, salah satu faktor yang menyebabkan penurunan tersebut bisa dari faktor internal ataupun eksternal terminal tersebut. Maka dari itu sangat perlu dilakukannya tindakan agar Terminal Tamanan Kediri bisa hidup lagi dan ramai lagi seperti terminal – terminal tipe A yang sudah maju. Mulai dari pembenahan sarana dan prasarana terminal juga dari sistem pengaturan di dalamnya.

I. PENDAHULUAN

Kota Kediri adalah salah satu kota di Indonesi yang pada saat ini termasuk kota yang berkembang dan akan mengalami pertumbuhan penduduk setiap tahunnya dan segala aspek kebutuhan dan taraf hidup juga akan meningkat. Maka dari itu pentingnya fasilitas , sarana dan prasarana yang menunjang kesejahteraan hidup masyarakat haruslah ditingkatkan juga salah satunya adalah sarana dan prasarana transportasi. Sarana dan prasarana transportasi sangatlah penting guna keberlangsungan kota tersebut.

Salah satu transportasi di kota Kediri moda jalan adalah Terminal Tamanan Kediri. Terminal ini berada di Jl. Semeru no. 55, Kel. Tamanan Kec. Mojojoto Kota Kediri. Terminal ini dari tahun ke tahun mengalami penurunan jumlah pengunjung yang sangat signifikan,

Tabel II-36
Data DISHUBKOMINFO Tahun 2007 s.d 2011

No.	Capaian Pembangunan	2007	2008	2009	2010	2011
1	Jumlah Arus Penumpang umum dari Terminal Tamanan	48.756	45.182	45.482	45.199	30.076
2	Jumlah Mikrolet	51	51	51	51	51

Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kota Kediri

Tabel 1.1 Tabel kondisi layanan umum dari terminal Tamanan
(Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika kota Kediri)

Dapat dilihat arus penumpang dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 mengalami penurunan. Satu - satunya terminal angkutan penumpang moda jalan yang dikelola Kota Kediri hanya terminal Tamanan dan 5 sub terminal serta dukungan halte.

Dari data studi lokasi banyak sekali kekurangan fasilitas, sarana dan prasarana Terminal Tamanan Kediri sebagai terminal tipe A dari data di bawah ini adalah kekurangan – kekurangan fasilitas, sarana dan prasarana tersebut :

Tabel : 1.2 Identifikasi permasalahan

Objek	Kondisi eksisting	Standar	Usulan / Solusi
Luas area	± 3 ha (hektare)	Minimal 5 ha (hektare)	Pengembangan
Jalur pejalan kaki	Kurangnya jalur pejalan kaki	Ada	Pengembangan
Jalur / titik evakuasi	Tidak ada	Ada	Pengembangan
Tidak adanya fasilitas perbaikan ringan kendaraan	Tidak ada	Ada	Pengembangan
Pos, fasilitas dan petugas pemeriksa kelayakan kendaraan umum	Tidak ada	Ada	Pengembangan
Tempat istirahat awak kendaraan	Tidak ada	Ada	Pengembangan
Toilet	Beberapa toilet sudah tidak layak digunakan	Layak dan baik	Pengembangan
Hotspot area	Tidak ada	Ada	Pengembangan
Ruang baca	Tidak ada	Ada	Pengembangan
Lampu penerangan	Kurangnya lampu penerangan	Maksimal	Pengembangan
Ram bagi penyandang difabilitas	Tidak ada	Ada	Pengembangan
Ruangan ibu menyusui	Tidak ada	Ada	Pengembangan

Banyaknya sarana prasarana yang kurang ataupun tidak memadai dan diperlukannya renovasi ataupun pembuatan baru mulai dari sarana untuk pengunjung ataupun untuk pegawai dinas dan pekerja di Terminal Tamanan Kediri

Dari masalah – masalah yang berkaitan dari kekurangan – kekurangan maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

- Bagaimana upaya dalam merevitalisasi terminal Tamanan Kediri agar lebih baik dan ramai ?
- Bagaimana mengembangkan sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan dan keamanan sesuai standar di terminal Tamanan Kediri ?
- Bagaimana menata fasilitas yang ada di terminal Tamanan Kediri agar lebih baik dan efisien ?
- Bagaimana menata jalur sirkulasi agar tidak ada *crossing* dengan kendaraan satu dengan kendaraan yang lain?

1.1. Tujuan

- Merevitalisasi Terminal Tamanan tipe-A di kota Kediri dengan memperluas wilayah dan memperbaiki fasilitas ataupun menambahkan fasilitas agar sesuai dengan standar peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- Menambah nilai guna dan keindahan pada Terminal Tamanan agar bisa dinikmati oleh seluruh pengguna terminal

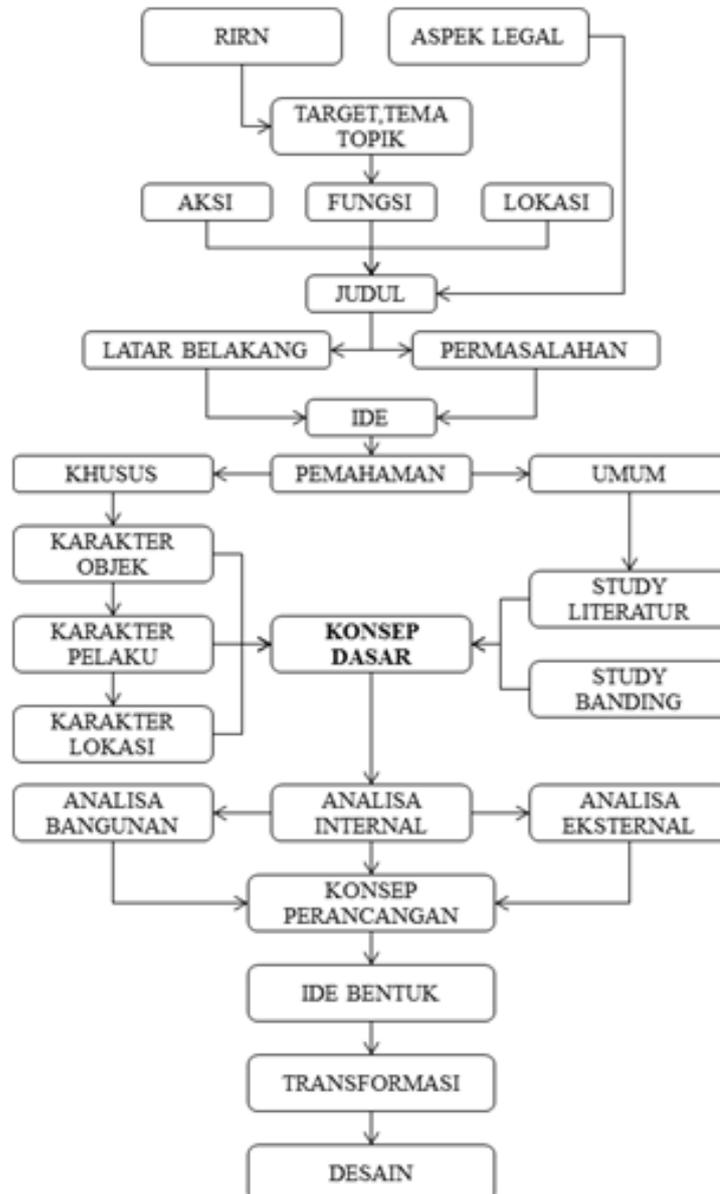
1.2. Sasaran

Sasaran pengembangan ini adalah untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan para pengguna terminal Tamanan Kediri juga lingkungan disekitarnya

1.3. Batasan

Lokasi yang berada di Terminal Tamanan Kota Kediri yaitu akan di lakukan pengembangan wilayah juga fasilitas - fasilitas yang tidak memadai dengan standar standar pelayanan penyelenggaraan terminal Penumpang angkutan Jalan. dan tetap pada acuan topik, dan target pada RIRN.

II. METODE



Gambar 2.1 Bagan alur pemikiran

Metode pengumpulan data diperoleh dari :

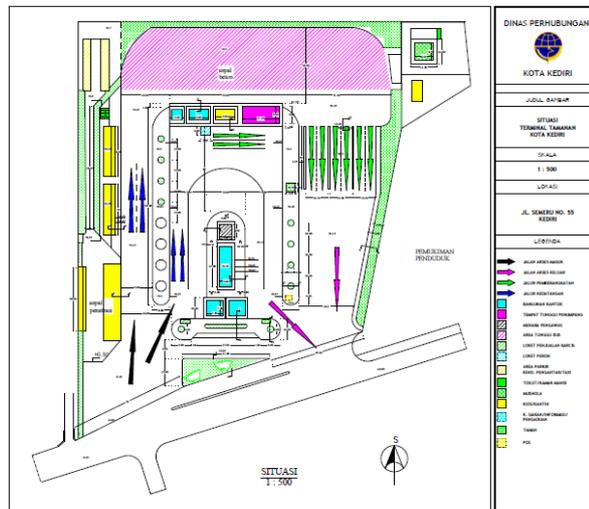
- Studi kasus
metode pengumpulan data dengan melakukan survey pada lokasi langsung juga melalui narasumber – narasumber di lokasi.
- Studi literature
Metode pengumpulan data berupa literatur, tulisan – tulisan dari internet, buku, dan standar
- Studi banding
Metode pengumpulan data dengan membandingkan dengan objek yang sejenis demi mendapatkan gambaran – gambaran

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Data Lokasi



Gambar 3.1 Detail peta terminal Tamanan kota Kediri



Gambar 3.2 Layout terminal Tamanan kota Kediri
sumber : Dinas Perhubungan Kota Kediri

3.2. Analisa lahan dan kelayakan bangunan

Ukuran eksisting tapak dan bangunan di terminal Tamanan Kediri :

Tabel 3.1 Kondisi eksisting lahan dan kelayakan bangunan

Objek	Ukuran	Standar	Keterangan
Lahan			
Lahan eksisting	± 3 ha	5 ha	Kurang
Area pengembangan	± 2 ha	--	Ada
Kendaraan			
Parkir AKAP	± 1524 m ²	1120 m ²	Tidak ada pembagian per jalur
Parkir AKDP		540 m ²	
Parkir AK		800 m ²	
Parkir ADES		900 m ²	
Pribadi	---	600 m ²	--
R. service	---	500 m ²	Tidak ada
Pompa bensin	---	500 m ²	Tidak ada
Sirkulasi kendaraan	---	3960 m ²	--
Bengkel	---	150 m ²	Tidak ada
R. Istirahat	---	50 m ²	Tidak ada

Gudang	---	25 m ²	Tidak ada
R. parkir cadangan	---	1980 m ²	Tidak ada
Pemakai Jasa			
R. Tunggu	1392	2625 m ²	Kurang
Sirkulasi orang	---	1050 m ²	Ada
Kamar mandi	---	72 m ²	
Kios	240 m ²	1575 m ²	Kurang
musholla		72 m ²	
Operasional			
R. Administrasi	---	78 m ²	
R. pengawas	36 m ²	23 m ²	Ada
Loket	20 m ²	3 m ²	Ada
Peron		4 m ²	Ada
Retribusi	---	6 m ²	
R. informasi	16 m ²	12 m ²	Ada
R. P3K	---	45 m ²	Tidak ada
R. Perkantoran	296,5 m ²	150 m ²	Ada

3.3. Karakter Pelaku

Pelaku pengguna terminal dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Pengelola terminal
Pengelola terminal sendiri secara garis besar mempunyai karakter yang Disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras, teliti, tepat waktu, rapi.
2. Pengunjung
Pengunjung sendiri mempunyai karakter disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras, teliti, sabar, cekatan, jujur, kasar, keras, sopan, energik
3. Awak kendaraan
Disiplin, bertanggung jawab, bekerja keras, teliti, sabar, berhati - hati, cekatan.

3.4. Karakter Lokasi

Lokasi Terminal Tamanan tipe A kota Kediri berada di perempatan jalan, dan lokasi yang strategis untuk terminal. Di sebelah utara timur dan barat berdekatan langsung dengan perumahan warga dan terbukti terminal Tamanan adalah salah satu fasilitas penting di lokasi tersebut. Dari segi suasana lokasi terminal ini cenderung ramai. Lokasi terminal ini berdekatan juga dengan fasilitas - fasilitas publik seperti Pengadilan Negeri Kediri, Puskesmas, Akadema Kebidanan Medika Wiyata, ATM center.

3.5. Karakter Objek

Transit adalah tempat pemberhentian, pertukaran, pergantian ataupun persinggahan unit untuk sementara waktu yang akan dilanjutkan ke tempat tujuan yang telah ditentukan. Dengan mengacu pada definisi tersebut, maka pada bangunan terminal penumpang dapat mengakhiri perjalanannya atau memulai perjalanannya atau juga dapat menyambung perjalanannya dengan mengganti (transit) ke bus lainnya.

3.6. Analisa Internal

3.6.1. Besaran ruang

Tabel 3.2 Kondisi eksisting lahan dan kelayakan bangunan

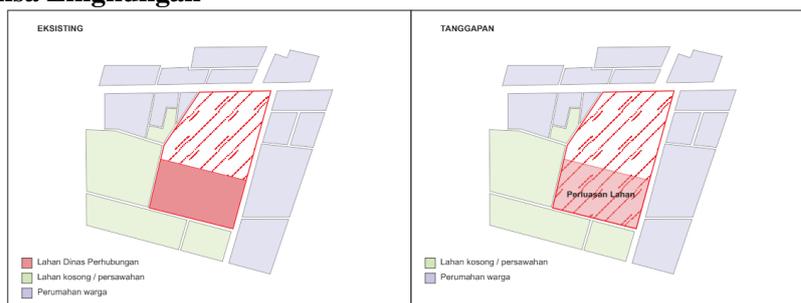
No	Nama Ruang	Besaran
Operasional		
1.	R. Kepala Dinas	21,01m ²

2.	R. Sekretaris	16,01m ²
3.	R. KaSub Bagian Umum	8,26m ²
4.	R. KaSub Bagian Keuangan	8,26m ²
5.	R. KaSub Bagian Program	8,26m ²
6.	R. Kelompok Jabatan Fungsional	21,04m ²
7.	R. KaBid Manajemen Angkutan	8,26m ²
8.	R. KaBid Manajemen Lalu Lintas	8,26m ²
9.	R. KaBid Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	8,26m ²
10.	R. KaSi Manajemen Angkutan Jalan	8,26m ²
11.	R. KaSi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	8,26m ²
12.	R. KaSi Pengembangan Angkutan Jalan	8,26m ²
13.	R. KaSi Pembinaan Angkutan Jalan	8,26m ²
14.	R. KaSi Teknologi & Informasi Lalu Lintas Jalan	8,26m ²
15.	R. KaSi Prasarana Lalu Lintas Jalan	8,26m ²
16.	R. KaSi Manajemen Keselamatan Jalan	8,26m ²
17.	R. KaSi Pengendalian Keselamatan Jalan	8,26m ²
18.	R. KaSi Audit & Inspeksi Jalan	8,26m ²
19.	R. KA UPTD Perparkiran	8,26m ²
20.	R. KA UPTD PKB	8,26m ²
21.	R. KA UPTD Terminal Angkutan Penumpang	8,26m ²
22.	R.KA UPTD Terminal Barang	8,26m ²
23.	R. Rapat Dinas	52,80m ²
25.	R. Tamu Dinas	19,60m ²
26.	Toilet Kantor Dinas	11,08m ²
27.	R. Petugas Administrasi Perkantoran	78,00m ²
28.	Pos Petugas Pencatat keluar masuk bus	7,87 m ²
29.	R. Informasi	12,00 m ²
30.	R. Tiket & Loket	12,00 m ²
31.	R. Pengaduan	19,14 m ²
32.	R. Petugas Keamanan	48,00 m ²
33.	R. Petugas Mekanikal	17,25 m ²
34.	R. Petugas Elektrikal	17,25 m ²
35.	R. Menara Pengawas	20,68 m ²
Ruang Publik		
36.	R. Tunggu	2625,00 m ²
37.	R Merokok	20,5 m ²
38.	R. P3K / poliklinik	45,00 m ²

39.	Mushola	72,00 m ²
40.	ATM Center	11,78 m ²
41.	R. Ibu Menyusui	30,12 m ²
42.	R. Pusat Baca	50,11 m ²
43.	Toilet Umum / Lavatory	107,97 m ²
44.	Money Changer	16,93 m ²
45.	Kios / Retail/Pusat oleh oleh	126,00 m ²
46.	Kios / ruko	900,00 m ²
47.	R. Tunggu Ang. Kota	76,72 m ²
48.	R. Tunggu Ang. Desa	76,72 m ²
49.	R. Parkir Mobil Pribadi	350,00 m ²
50.	Parkir Sepeda motor Pribadi	98,00 m ²
51.	R. Parkir Mobil	875,00 m ²
52.	R.Parkir Sepeda motor	784,00 m ²
R. Kendaraan / Armada		
53.	R. Parkir Bus AKAP	1120,00 m ²
54.	R. Parkir Bus AKDP	540,00 m ²
55.	R. Parkir Angkutan Kota	800,00 m ²
56.	R. Parkir Angkutan Desa	900,00 m ²
57.	R. Service Kendaraan	500,00 m ²
58.	R. Istirahat Awak Kendaraan	126,40 m ²
59.	Toilet Awak Kendaraan	22,16 m ²
60.	Gudang	37,5 m ²

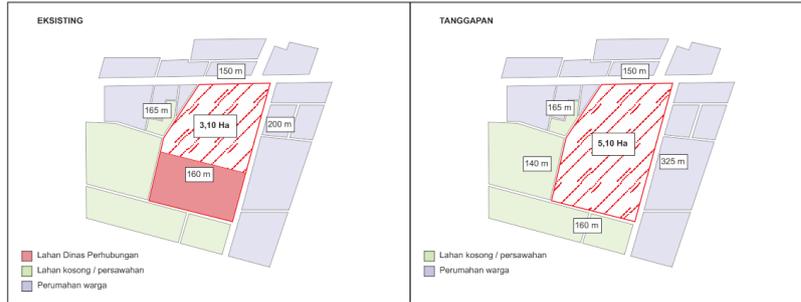
3.7. Analisa Exsternal

3.7.1. Analisa Lingkungan



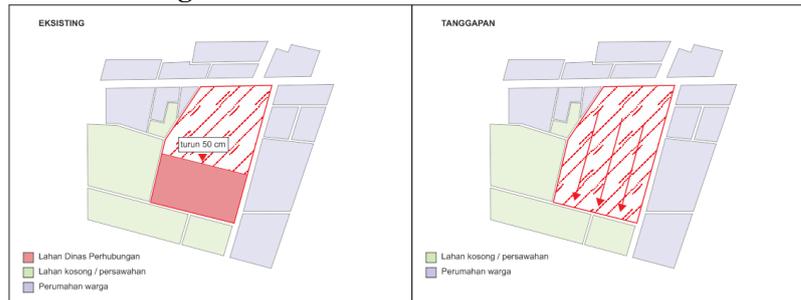
Gambar 3.3 Analisa Lingkungan Terminal Tamanan Kediri

3.7.2. Ukuran Batas



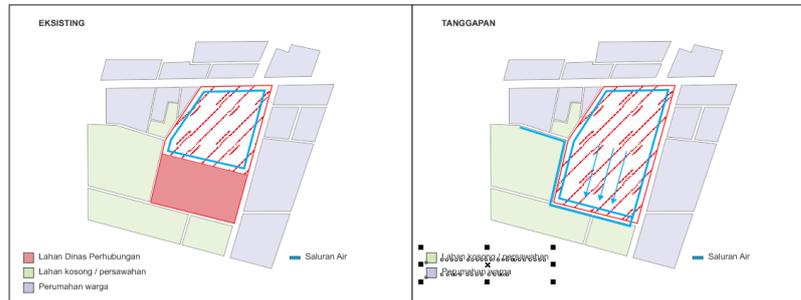
Gambar 3.4 Analisa ukuran/batas

3.7.3. Kontur dan Kelerengan



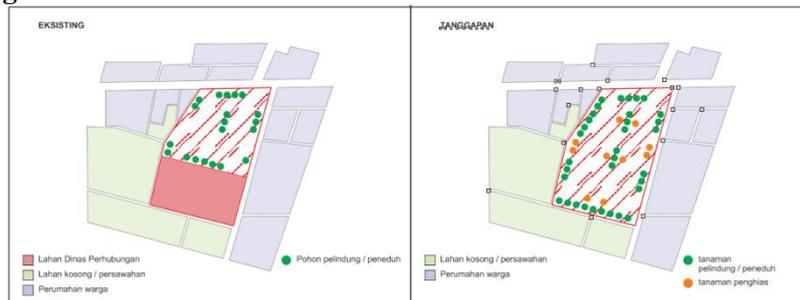
Gambar 3.5 Analisa kontur dan kelerengan

3.7.4. Drainase



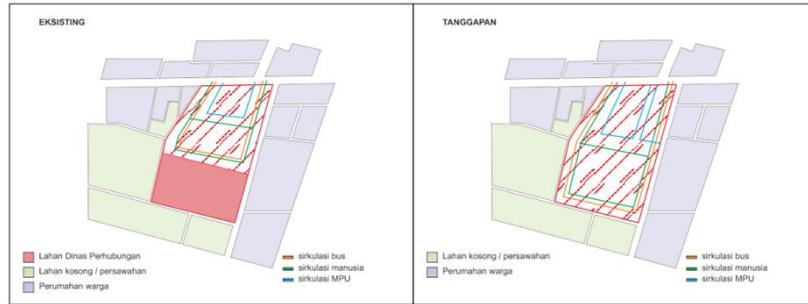
Gambar 3.6 Analisa drainase

3.7.5. Vegetasi



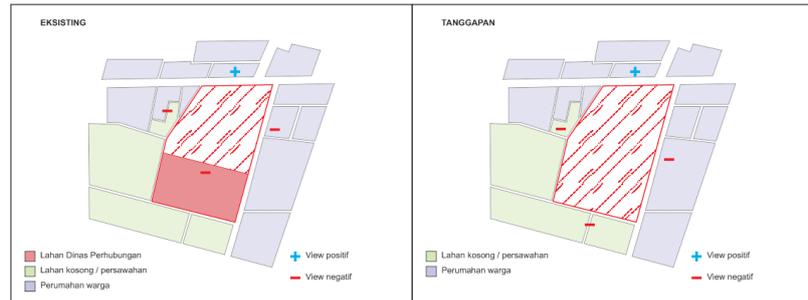
Gambar 3.7 Analisa vegetasi

3.7.6.Sirkulasi



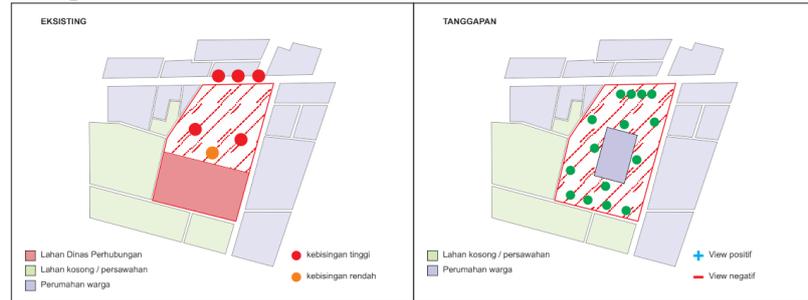
Gambar 4.8 Analisa sirkulasi

3.7.7.View



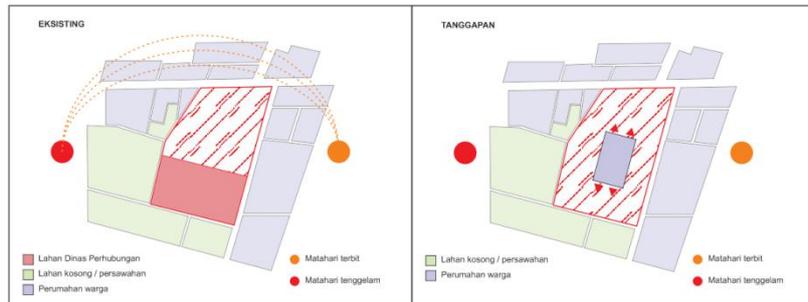
Gambar 4.9 Analisa view

3.7.8.Kebisingan



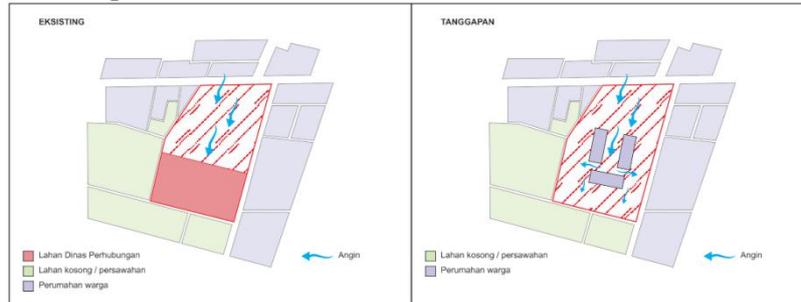
Gambar 4.10 Analisa kebisingan

3.7.9.Matahari



Gambar 3.11 Analisa matahari

3.7.10. Arah Angin



Gambar 3.12 Analisa arah angin

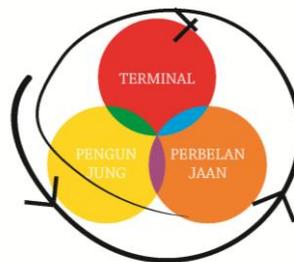
3.8. Konsep Perancangan

SIMBIOSIS MUTUALISME



Gambar 3.13 Item Perancangan

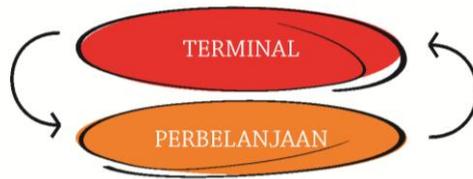
Tiga item atau objek yang sangat penting yaitu Terminal, Pusat Perbelanjaan, dan Pengunjung



Gambar 3.14 Penggabungan item

Antara ketiga item bisa saling menguntungkan, sebagai berikut :

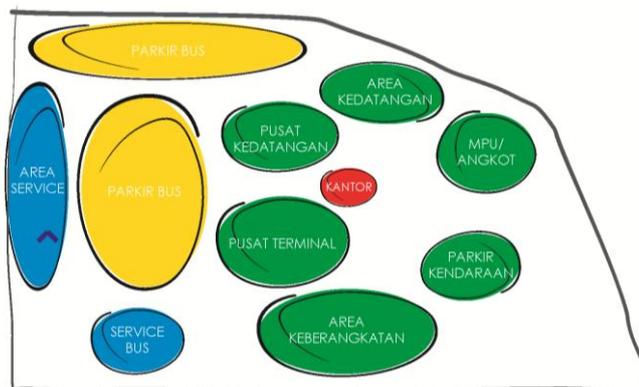
1. Adanya terminal membuat pengunjung mudah menjangkau ke pusat perbelanjaan
2. Adanya pusat perbelanjaan bisa meramaikan terminal
3. Dan pengunjung sekaligus dapat dua keuntungan



Gambar 3.15 Perpaduan terminal dan pusat perbelanjaan

1. Pengunjung yang ketterminal dari kedatangan menuju keberangkatan melewati pusat perbelanjaan
2. Pengunjung yang ingin pulang juga melewati pusat perbelanjaan

3.9. Zonasi dan Pola Massa



Gambar 3.15 Zona dan pola masa

- | | | |
|---------------------|---|---|
| 1. Zona Publik | : | Lobby, Koridor, Toilet, R. Informasi, R. Tunggu Kedatangan
R. Tunggu Keberangkatan, Loker, Customer Service, Kios,
Mushola, Toilet, Hotspot Area, R. Laktasi, Smoking Room, |
| 2. Zona Semi Publik | : | R. Informas, R. Pengaduan |
| 3. Zona Privat | : | Kantor Dinas, R. Administrasi, R. Pengawas, R. ME |
| 4. Zona Service | : | Area Service Kendaraan, Utilitas Sampah, Utilitas Air, R. Genset |

3.10. Desain



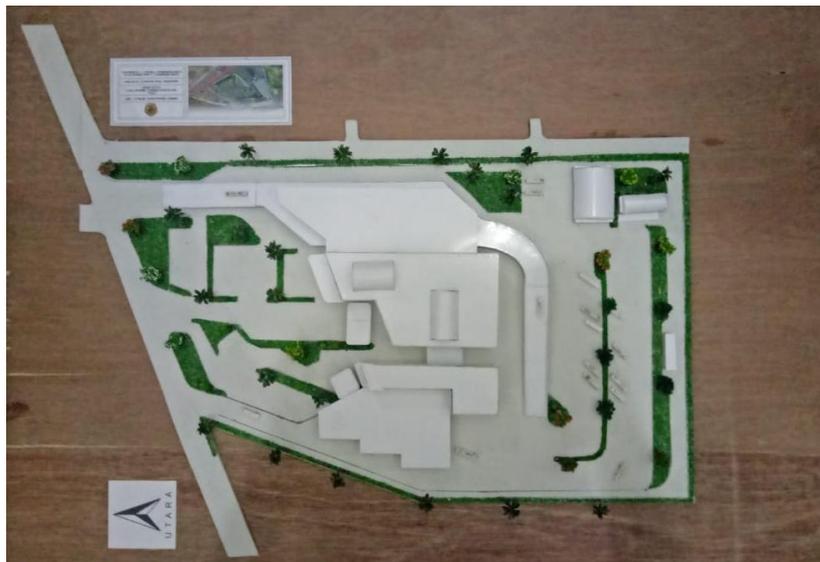
Gambar 3.16 Perspektif kawasan



Gambar 3.17 Perspektif drop off



Gambar 3.18 Perspektif interior



Gambar 3.19 Maket

IV. KESIMPULAN

Pengembangan kawasan Terminal Tamanan tipe A kota Kediri mempunyai tujuan kedepan agar terminal ini menjadi hidup kembali dalam arti lebih ramai pengguna. Pengembangan terminal ini di dukung dengan segala aspek mulai dari aspek manusianya, lingkungannya, pelayannya juga yang terpenting dari segi sarana dan prasarannya. Salah satu cara untuk mengembalikan wibawa / keramaian terminal adalah memasukan unsur rekreasi karena dapat mengundang khalayak ramai. Sesuai dengan konsep "Simbiosis Mutualisme" jadi antara fasilitas terminal dan fasilitas umum bisa saling menguntungkan, seperti halnya fasilitas umum seperti pusat perbelanjaan atau restaurant sebagai tujuan masyarakat dengan adanya terminal maka masyarakat bisa menggunakan kendaraan umum menuju kawasan terminal.

4.1. Daftar Pustaka

REGULASI

- Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995
- Keputusan menteri pekerjaan umum republik indonesia nomor 468 kpts 1998 tentang persyaratan teknis aksesibilitas pada bangunan umum dan lingkungan

BUKU

- Department of Transportation, *National ITS/Intermodal Freight Program Requirements, Final Report*, October 1999.
- Arsitek Data, *Ernes Neufert*
- (Edwark K. Morlok, 1991)
- (S. Warpani, 1990)
- Iskandar Abubakar, dkk (1995)
- Architecture Graphic Standart, Ramsey

WEBSITE

- <https://dishub.kedirikota.go.id/>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Sopir>